

RINGKASAN

VIRLY AURA NITA. Manajemen Pemeliharaan Ayam Pembibit Kampung Unggul Balitbangtan Periode Produksi di PT Sumber Unggas Indonesia. Rearing Management of Kampung Unggul Balitbangtan Chicken Breeder on Layer Period at PT Sumber Unggas Indonesia. Dibimbing oleh DANANG PRIYAMBODO.

Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB-1) merupakan salah satu galur ayam hasil pemuliaan ayam kampung (*Gallus-gallus domesticus*) yang berasal dari Provinsi Jawa Barat. Sifat mengeram ayam KUB-1 telah dikurangi, sehingga ayam melompati masa mengeram setelah bertelur dan dapat siap memproduksi telur kembali. Sifat tersebut menjadi keunggulan ayam KUB-1 dibandingkan ayam kampung biasa, dimana produksi telur dapat mencapai 180 butir/induk/tahun. Selain keunggulan dalam sifat petelur, ayam KUB-1 juga mempunyai potensi pedaging yang baik. Pada usia panen 12 minggu, bobot ayam KUB-1 mampu mencapai 0,8 – 1 kg (Sartika et.al., 2013). *Breeding* atau pembibitan dalam industri peternakan unggas merupakan salah satu sektor penting yang mengupayakan pemeliharaan ayam pembibit untuk menghasilkan DOC (*Day Old Chick*). Pemeliharaan ayam bibit merupakan pemeliharaan ayam induk (*parent stock*) yang dipelihara bersama-sama pejantan. Industri peternakan unggas komersil memerlukan bibit unggas dari industri peternakan yang bergerak dalam bidang pembibitan, karena dengan adanya peternakan yang membudidayakan ternak unggas pembibit, peternakan komersil dapat menerima bibit unggas yang berkualitas dan dihasilkan dari induk berkualitas baik yang diseleksi.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) sudah dilaksanakan di PT Sumber Unggas Indonesia selama tiga bulan mulai dari tanggal 1 Februari – 31 April 2021. Tujuan dari praktik kerja lapang meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan peternakan unggas berupa tahapan teknis manajemen pemeliharaan ayam KUB pada periode produksi dan tujuan pengembangan masyarakat yaitu sosialisasi dan praktik secara langsung pada pembuatan pupuk kandang ayam.

Metode pelaksanaan yang dilaksanakan yaitu meliputi wawancara, observasi, diskusi, partisipasi dan dokumentasi. Data yang diambil berupa data sekunder dan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan dari pengamatan dan wawancara di area perusahaan. Data sekunder adalah data terdahulu atau data yang ada diperoleh dari pihak perusahaan atau instansi terkait. Kegiatan praktik kerja lapangan dalam manajemen ayam pembibit periode produksi meliputi persiapan kandang, perawatan kandang harian, pemberian pakan, penyeleksian ayam sakit, pengambilan telur dan penanganan telur, pemberian vaksin, vitamin, obat-obatan, pencegahan hama dan penyakit.

Pengembangan masyarakat yang dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi dan juga praktik secara langsung mengenai pembuatan pupuk kandang ayam yang dilakukan oleh para teknisi kandang sebagai penghasilan tambahan dari hasil pengelolaan kotoran ayam yang dibiarkan tanpa adanya penanganan menjadi pupuk yang bermanfaat.

Kata Kunci : manajemen, ayam pembibit KUB, periode produksi, pengembangan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.